

**PENGARUH ARUS KAS TERHADAP LABA PADA
PT. TOPPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKREP**

SKRIPSI

**RISMAWATI
NIM: 1661201400**



**SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN
YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
2017**

**PENGARUH ARUS KAS TERHADAP LABA PADA
PT. TOPPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKREP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Yayasan Perguruan Islam Maros
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**RISMAWATI
NIM: 1661201400**

**SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN
YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : "Pengaruh Arus Kas Terhadap Laba pada
PT. Topabiring Trans Logistik".

Atas nama mahasiswa :

N a m a : RISMAWATI

N I M : 1661201400

Jurusan/ Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

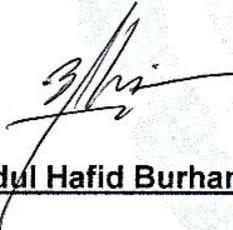
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

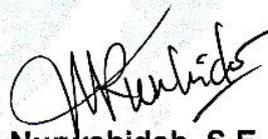
Maros, Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



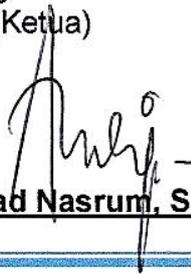
Abdul Hafid Burhami, S.E., M.M



Nurwahidah, S.E., M.Si

Mengetahui :

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Yayasan Perguruan Islam Maros
(Ketua)



Dr. Muhammad Nasrum, SE., MM

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **Sembilan Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Tujuh**.

Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas terhadap Laba Pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.**
N a m a : **RISMAWATI**
N I M : **1661201400**
Jurusan / Program Studi : **Manajemen/Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Telah disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Penelitian yang dibentuk dengan Surat Keputusan Ketua STIM YAPIM Nomor : **012/S1/SK/STIM YAPIM/VII/2017**, tanggal dua puluh tiga bulan Juli tahun dua ribu tujuh belas untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen, dengan konsentrasi Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yayasan Perguruan Islam Maros (STIM YAPIM).

Panitia Ujian :

K e t u a : Nurlaela, SE., MM
Sekretaris : Syamsul Bakhtiar Ass, SE., MM
Penguji : 1. Prof. Dr. H. M. Ikram Idrus, MS
2. Dr. Muhammad Ishlah Idrus, SE., M.Si
3. Hendra Gunawan, SE., M.Si
4. Dra. Siti Masyita, M.Si



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : RISMAWATI
Tempat / Tanggal Lahir : Maros, 23 Mei 1995
NIM : 1661201400
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Alamat : Lingkungan Mangallekana, Maros

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul :
**“Pengaruh Arus Kas terhadap Laba pada PT. Toppabiring
Translogistik kabupaten Pangkep”**

Adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan dari karya orang lain.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar,
maka saya bersedia menerima sanksi akademi sesuai ketentuan yang
berlaku.

Demikian pernyataan saya ini buat atas kesadaran saya sebagai civitas
akademika Universitas Muslim Maros (UMMA).

Maros, Agustus 2017

Yang Membuat
Pernyataan



RISMAWATI

ABSTRAK

RISMAWATI, 2017. *Pengaruh Arus Kas terhadap Laba Pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. (dibimbing oleh dan Abdul Hafid Burhami dan Nurwahidah)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Arus Kas berpengaruh terhadap Laba pada PT. *Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Arus Kas (X) sementara variabel terikat adalah Laba (Y).

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi sederhana, korelasi, determinasi dan uji hipotesis.

Hasil uji penelitian menyatakan t_{hitung} (1,220) lebih kecil dari t_{tabel} (3,18245), artinya hipotesis diajukan dalam penelitian skripsi ini di tolak. Hal tersebut menghasilkan bahwa arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada taraf keyakinan 95%.

Kata Kunci : Arus Kas, Laba

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmatNya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Perguruan Islam Maros (STIM YAPIM).

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda Syainuddin dan Ibunda Salma tercinta, yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberi dorongan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, MS selaku ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
2. Bapak Dr. Muhammad Nasrum, SE., MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YAPIM Maros.
3. Ibu Nurlaela, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan (S1) STIM YAPIM Maros.
4. Bapak Abdul Hafid Burhama, SE., M. M dan Ibu Nurwahidah, SE., M.Si dan selaku pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan ilmunya kepada penulis.

5. Segenap Dosen STIM YAPIM yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus STIM YAPIM Maros.
6. Kepala Dinas serta staf dan karyawan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Maros, terima kasih atas kerja sama dan bimbingan dalam melaksanakan penelitian.
7. Serta seluruh pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam penulisan laporan magang ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dibutuhkan untuk Progres yang lebih baik. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Maros, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Manajemen Keuangan	8
B. Pengertian Laporan Keuangan	9
C. Kas.....	9
D. Laba.....	16
E. Penelitian Terdahulu	23
F. Kerangka Pikir	24
G. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	27
F. Defenisi Oprasional Variabel.....	30

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	31
B. Visi dan Misi.....	32
C. Sumber Daya Perusahaan	32
D. Struktur Organisasi.....	33

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Arus Kas	34
B. Laba.....	35
C. Pengaruh Arus Kas terhadap Laba.....	37

BAB VI HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi	29
3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi.....	29
5.1 Arus Kas PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep	34
5.2 Laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep	35
5.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	36
5.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	37
5.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Pikir	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan perkonomian yang semakin baik di Indonesia menyebabkan munculnya banyak usaha besar maupun usaha kecil yang didirikan dan dikembangkan. Dimana setiap usaha besar maupun kecil yang didirikan dan dikembangkan, pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola sumber daya produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Jadi manajemen yang baik sangat diperlukan oleh perusahaan atau usaha-usaha berskala besar dan menengah.

Umumnya modal kerja terdiri dari beberapa elemen yang terdiri dari seluruh aktiva lancar yang akan selalu berputar dalam kegiatan perusahaan. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Pengelolaan kas bagi perusahaan sangat penting, karena kas menyampaikan peranan dalam menunjang operasi perusahaan untuk mencapai target yang telah direncanakan dan mengukur kinerja perusahaan. Untuk itu diharapkan kas dapat membiayai pengeluaran untuk operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan tersedianya kas yang cukup memungkinkan bagi perusahaan beroperasi dengan seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul selama

kegiatan operasional perusahaan. Akan tetapi apabila kas perusahaan berlebih, ini menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang telah disia-siakan.

Kas atau uang tunai merupakan harta lancar dengan tingkat kecairan yang paling tinggi yang dapat berupa uang tunai yang ada pada kas perusahaan atau bukan. Setiap perusahaan selalu menyediakan uang tunai untuk keperluan pembayaran yang bersifat rutin atau mendesak. Misalnya untuk pembayaran upah harian, pembayaran bahan, serta pengeluaran-pengeluaran yang bersifat insidental/mendesak. Riyanto (2001: 86) menyatakan bahwa kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan maka makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar karena semakin besar kas berarti semakin banyak uang yang mengangur sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan (2002: 85) memberikan pengertian sebagai berikut: kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan perusahaan.

Arus kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Menurut Bambang Riyanto (2001: 95) perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Penggunaan kas dapat dilihat dari bagaimana modal kerja berputar dalam satu periode tertentu. Kas dalam suatu perusahaan akan berubah menjadi suatu persediaan bila perusahaan tersebut melakukan kegiatan pembelian. Selanjutnya persediaan berubah menjadi piutang apabila terjadi penjualan secara kredit dan akan menjadi kas kembali bila piutang tersebut jatuh tempo dan sudah dilunasi. Kas yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam perusahaan. Perusahaan dengan kas yang selalu meningkat setiap tahunnya, berarti jumlah kas yang tertanam semakin kecil sehingga arus dana yang kembali ke dalam perusahaan semakin lancar. Lancarnya arus dana dapat meningkatkan volume penjualan berikutnya. Volume penjualan yang tinggi dapat meningkatkan laba. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat perputarannya berarti semakin panjang waktu terikatnya dalam modal kerja, berarti pengelolaan kas kurang efisien dan cenderung menurunkan laba.

Secara umum diekspektasikan bahwa peningkatan kas yang dipegang karena alasan fundamental akan lebih meningkatkan laba

dibandingkan dengan peningkatan kas karena adanya motivasi keagenan. Suatu penelitian dilakukan dengan melihat kondisi yang terjadi di Indonesia dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur periode 2009-2013 menunjukkan bahwa pertumbuhan kas mengalami tren yang positif, sementara pertumbuhan laba mengalami tren yang negatif. Secara umum, pertumbuhan kas perusahaan seharusnya dilakukan dengan pertimbangan terkait dengan perubahan faktor fundamental perusahaan dengan harapan laba perusahaan dapat terus meningkat.

Hal yang sama juga terjadi pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan semen tentu membutuhkan ketersediaan kas dalam menunjang oprasional PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep dalam memaksimalkan pencapaian laba. PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep berdiri (pada tahun 1989 tanggal 5 juli), perolehan laba dari tahun ketahun mengalami fruktuasi. Permasalahan yang timbul pada PT.Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep adalah dilihat dari laba yang dihasilkan mengalami fluktuasi pada kurun waktu lima tahun (2011-2015).

Laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep tahun 2011 sebesar Rp.6.419.064.932,36,- dan kemudian pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 7.663.054.950,89,- tahun 2013 laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.5.260.653.295,- kemudian pada tahun

2014 terus mengalami penurunan menjadi sebesar 2.638.712.792,- sedangkan pada tahun 2015 laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.2.383.302.318,-

Sementara itu, arus kas pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten pangkep selama kurun waktu tahun 2011-2015 juga berfluktuasi. Pada tahun 2011 arus kas sebesar Rp.8.885.673.401,52 dan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.6.982.519.719,78,-, lalu pada tahun 2013 arus kas mengalami penurunan menjadi sebesar 5.684.072.678,- dan pada tahun 2014 arus kas kenaikan menjadi sebesar Rp.7.500.697.746,- lalu pada tahun 2015 arus kas kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp.10.313.479.767,-.

Laba dari tahun 2011-2013 mengalami penurunan yang disebabkan karena makin banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan pihak PT.Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menekan biaya-biaya yang tidak signifikan pengaruhnya terhadap operasional PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep serta menambah kas sebagai modal kerja, sehingga intensitas arus kas akan semakin lancar. Tingginya arus kas akan meningkatkan volume pengangkutan yang diharapkan akan berdampak

pada meningkatnya laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh arus Kas terhadap Laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep .”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah arus kas berpengaruh terhadap laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Arus kas terhadap laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Untuk memberikan tambahan informasi tentang pengaruh arus kas terhadap laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep yang diperoleh sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan kepada peneliti dan menambah pengetahuan peneliti dalam hal pengelolaan keuangan PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang, khususnya mengenai arus kas dan pengaruhnya terhadap laba.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Istilah manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda-beda misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurus, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatausahaan administrasi dan sebagainya.

Siswanto (2005:7) mengemukakan pengertian manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Manajemen sebagai suatu ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang disistematisasikan atau kesatuan pengetahuan yang terorganisasi. Sementara manajemen sebagai suatu seni bukan diartikan seni dalam arti formal yang bisa dihubungkan dengan seni musik, sastra, tari, drama, patung, lukis dan sebagainya. Dengan demikian, bukan berakhti untuk menjadi pemimpin yang baik harus menjadi seniman, atau seorang seniman harus menguasai salah satu cabang kesenian, seperti menari, menyanyi dan melukis. Yang dimaksud seni disini adalah seni dalam pengertian yang lebih luas dan umum, yaitu merupakan keahlian, kemahiran, kemampuan, serta keterampilan dalam menerapkan prinsip, metode dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

B. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2009:4) laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam laporan keuangan juga memiliki banyak jenis-jenisnya guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri yaitu:

1. Laporan neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal yang menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan persero
4. Laporan arus kas. Di sini digambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode tertentu.

Masing-masing laporan ini memiliki komponen keuangan tersendiri ,tujuan, dan maksud tersendiri.

C. Kas

1. Pengertian Kas

Kas merupakan alat pertukaran yang diakui oleh masyarakat umum dan merupakan landasan yang kuat untuk dipakai sebagai alat pengukur

terhadap semua kegiatan ekonomi di dalam perusahaan. Kas meliputi uang tunai dan alat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank. Pengertian kas menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2004:2.2), adalah kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Sedangkan menurut Harahap (2004:258), menyatakan bahwa kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat: setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan tingkat perubahan suku bunga.

Kas dilihat dari segi akuntansi menurut Soemarso (2002:296) kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang ataupun bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Dan menurut Baridwan (2002:86) kas terdiri dari uang kertas, uang logam, cek yang belum disetor, simpanan dalam bentuk giro atau *bilyet, traveler's, cashier's, checks, bank draft* dan *money order*.

2. Sumber Dan Penggunaan Kas

Kas sangat berperang dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, oleh karena itu kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimanya (sumber-sumbernya) maupun pengeluarannya (penggunaannya). Penerimaan dan pengeluaran kas ada yang bersifat ruting atau terus menerus dan ada yang bersifat insidental.

Menurut Munawir (2004:21) sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari :

- a. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun tidak berwujud.
- b. Penjualan atau adanya suatu emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas
- c. Pengeluaran surat tanda bukti hutang baik jangka pendek (wesel) maupun hutang jangka panjang (hutang obligasi, hutang hipotik) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
- d. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas.
- e. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga, atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

Aliran kas masuk ada yang bersifat rutin dan ada yang bersifat tidak rutin. Aliran kas masuk yang bersifat rutin, antara kas yang diperoleh dari penjualan tunai dan penerimaan piutang, sedangkan aliran kas masuk yang bersifat tidak rutin adalah berasal dari penjualan usaha, penerimaan kredit dari kreditur atau dari bank, setiap penjualan aktiva tetap yang tidak terpakai lagi.

Jadi pengertian kas tersebut di atas mencakup uang kertas, uang logam, deposito, investasi jangka panjang, simpanan dibank dalam bentuk giro dan tabungan yang sewaktu-waktu dapat diambil.

3. Fungsi Manajemen Kas

Seorang manajer keuangan suatu perusahaan harus tau bagaimana mengelola segala unsur dari segi keuangan. Hal ini dilakukan karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Manullang (2005:1) untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, manajer keuangan harus dapat melakukan fungsi-fungsinya, adapun fungsi-fungsi tersebut adalah:

- a. Manajer keuangan berfungsi mengendalikan likuiditas dan profitabilitas.
- b. Pengendalian likuiditas terdiri atas tiga unsur, yaitu peramalan aliran kas, mencari sumber dana dan penggunaan dana.
- c. Didalam pelaksanaan kegiatannya, perusahaan memperoleh dana dari dalam dan luar perusahaan.
- d. Manajer keuangan, dalam mengendalikan profitabilitas, melakukan pengawasan atas biaya, menetapkan harga, meramalkan laba.

4. Arus kas

Arus kas sebagai salah satu komponen dalam laporan keuangan, sangat bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan pemakai keuangan dapat menggunakan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas, maupun untuk menilai perusahaan dalam kemampuan menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kapasitas perolehannya (PSAK Nomor 1 revisi tahun 2009).

Berdasarkan PSAK Nomor 2 (revisi tahun 2006) paragraph 09, dalam penyajian laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas.

- a. Operasi
- b. Aktivitas investasi
- c. Aktivitas pendanaan

Ketiga klasifikasi tersebut merupakan komponen arus kas.

Menurut Fess (2006:230) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas melaporkan ada tiga jenis transaksi yaitu:

- a. Arus kas dari aktivitas operasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih
- b. Arus kas dari aktivitas pendanaan, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan.
- c. Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dari aktiva lancar.

Menurut Martono dan Harjito (2003:75) menyatakan bahwa arus kas adalah jumlah yang berputar dalam periode satu tahun. Dengan menghitung tingkat arus kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Arus kas

yang makin tinggi akan semakin baik, karena menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas, begitu pula sebaliknya dengan semakin rendahnya arus kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Menurut Gitosudarmo (2002:61) Perputaran kas merupakan operasi nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial, yang memiliki sifat paling tinggi likuiditasnya.

Menurut Riyanto (2001:95) Arus kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat arus kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan perusahaan. Karena tingkat arus kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat arus kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Perbandingan antar sales dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat arus kas. Semakin tinggi arus kas semakin baik karena berarti semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Arus kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam

satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat arus kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan.

Tingkat arus kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan tinggi tingkat arus kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya tingkat penjualan.

Menurut O. Gill, dalam Kasmir (2011:140) rasio arus kas (cash turnover) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (uang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio arus kas menurut Sartono (2001:293) adalah:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktifa tetap. Dalam mengukur tingkat arus kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktiva operasional perusahaan. Oleh karena itu, sumber kas dalam penelitian ini adalah berasal dari aktivitas penjualan. Makin tinggi tingkat arus kas yang berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan

demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kembali kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah rata-rata menggambarkan tingkat perputaran yang makin baik, hal ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya, tetapi tingkat arus kas yang berlebihan dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah kas yang terlalu kecil untuk volume penjualan yang bersangkutan.

D. Laba

1. Pengertian Laba

Laba merupakan informasi utama yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga angka dalam laba merupakan salah satu obyek yang dicermati oleh pemakai laporan keuangan. Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan informasi laba pemakai laporan keuangan juga dapat mengevaluasi kinerja manajemen, serta dapat memperkirakan *earnings power*, untuk memprediksi laba yang akan datang.

Analisis terhadap laba dan berbagai unsur yang membentuk laba merupakan aspek yang penting, karena kelangsungan hidup dan sukses suatu perusahaan itu sangat tergantung pada kemampuannya.

Menurut Soemarso (2005:230) bahwa laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Pendapatan

lain Riyanto (2001:39) berpendapat bahwa laba tergantung pada pendapatan dari penjualan dan besarnya biaya usaha.

Pengertian Laba menurut Baridwan (2004:29) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha dan dari semua transaksi atau kebijakan lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode yang termaksud dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik.

Menurut Simamora (2002:45) laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih pendapatan dengan beban apabila pendapatan melebihi jumlah beban yang dikeluarkan.

2. Jenis-Jenis laba

Laba yang dicapai oleh perusahaan pada laporan laba rugi berbeda-beda tergantung pada perhitungan yang dibuat oleh bagian keuangan dengan berdasarkan pada aturan pembuatan laporan laba rugi yang telah ditetapkan, yang terdiri laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan lain-lain.

Menurut Hendriksen (2001:307) mengemukakan bahwa jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba yaitu:

- a. Tambahan nilai yaitu harga jual produksi barang dan jasa perusahaan dikurangi harga pokok barang dan jasa yang dijual

- b. Laba bersih perusahaan yaitu kelebihan hasil (revenue) dari biaya seluru pendapatan dan rugi, biaya tidak termasuk harga bunga, pajak dan bagi hasil.
- c. Laba bersih bagi investor yaitu sama seperti laba bersih perusahaan tapi setelah dikurangi pajak penghasilan.
- d. Laba bersih bagi pemegang saham yaitu laba bersih kepada pemegang saham dikurang deviden saham preferen.

Menurut Supriono (2002:17) menjelaskan jenis-jenis laba yaitu:

- a. Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
- b. Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
- c. Laba bersih yaitu angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencari laba operasi ditambah pendapatan dan dikurangi dengan beban lain-lain.

Berikut penggolongan laba dalam saham penetapan pengukuran laba menurut Supriono (2002:178) adalah sebagai berikut:

- a. Laba kotor atas penjualan merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba ini laba kotor hasil penjualan bersih sebelum dikurangi beban operasi lainnya untuk priode tertentu.
- b. Laba bersih perusahaan yaitu laba kotor dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.

- c. Laba bersih sebelum potongan pajak perseorangan yaitu perolehan apabila laba dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lain-lain
- d. Laba kotor sesudah potongan pajak yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak perseroan.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba terdiri dari laba kotor, laba dari operasi dan laba bersih.

3. Unsur-Unsur laba

Menurut Mulyadi (2005:510) unsur-unsur laba yaitu:

- a. Pendapatan (revenue) adalah arus masuk atau pertambahan nilai atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajiban (atau kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti berkelanjutan.
- b. Beban (expense) adalah arus keluar atau pemakaian lain nilai aktiva atau terjadinya kewajiban (atau kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan barang, pemberian jasa, pelaksanaan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama dari operasi inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.
- c. Keuntungan (gain) adalah kenaikan aktiva bersih (ekuitas) yang berasal dari transaksi periteral (menyatakan sesuatu yang bersifat

- sampingan, tidak merupakan yang utama) atau incidental pada suatu entitas kecuali yang di hasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik.
- d. Kerugian (losses) adalah penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi periteral (menyatakan suatu yang bermanfaat sampingan, tidak merupakan hal yang utama) atau incidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba

Dalam perolehan laba yang diterapkan, perusahaan perlu melakukan suatu pertimbangan khusus dalam memperhitungkan laba yang akan diharapkan dengan memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut.

Menurut Mulyadi (2005:513) factor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain:

- a. Biaya. Biaya yang ditimbulkan dari perolehan atau penolakan suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- b. Harga jual, Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- c. Volume penjualan dan produksi, Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

5. Kegunaan Laba

Menurut Harahap (2002:146) laba mempunyai kegunaan yang sangat penting antara lain:

- a. Laba digunakan sebagai perhitungan pajak. Laba digunakan sebagai dasar perhitungan pembayaran deviden kepada pemegang saham.
- b. Laba dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- c. Laba dijadikan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya.
- d. Laba dijadikan dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.

6. Peranan Laba dalam Perusahaan

Laba juga merupakan salah satu faktor untuk menarik pihak investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Menurut Nafirin (2000:235) peranan laba dalam perusahaan adalah:

- a. Menerapkan laba sebagai tujuan perusahaan yang paling utama untuk setiap usaha dan sebagai dasar untuk menekan tingkat biaya, sehingga dapat memaksimalkan laba penjualan karena dengan meminimalkan biaya produksi maka laba yang maksimal akan tercapai.
- b. Sebagai kompensasi dari yang ditanamkan perusahaan maupun oleh pihak investor untuk melakukan kegiatan perusahaan baik di bidang produksi ataupun penjualan.

- c. Laba yang diterima dalam periode atau tahun sebelumnya dikembalikan dalam bentuk dana usaha yang digunakan perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya menuju ke arah kemajuan yang dapat bersaing dengan perusahaan lain.
- d. Laba digunakan sebagai jaminan sosial untuk para karyawan yang mendukung kegiatan kerjanya, agar mereka bekerja dengan tenang karena kesejahteraan mereka telah dijamin oleh perusahaan dan mereka membalasnya dengan produktivitas kerja.
- e. Merupakan salah satu daya tarik untuk para investor baru untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan agar lebih maju dan lebih bersaing”.

7. Tujuan Laba

Menurut Anis dan Ghozali (2003:216) mengutarakan bahwa tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan diwujudkan dalam tingkat kembalinya.
- b. Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen.
- c. Sebagai dasar penentu besarnya perencanaan pajak.
- d. Sebagai alat pengendali sumber ekonomi suatu negara.
- e. Sebagai kompensasi dan pembagian bonus.
- f. Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
- g. Sebagai dasar bentuk kenaikan kemakmuran.
- h. Sebagai dasar pembagian deviden

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dilaporkannya laba atau lebih dikenal dengan laba atau rugi adalah sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang digunakan sebagai dasar untuk pengukuran, penentuan, pengendalian, motivasi prestasi manajemen sebagai dasar kenaikan kemakmuran serta dasar pembagian deviden untuk para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

E. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang sama dan relevan dengan judul penelitian ini sehingga diangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai pembandingan atas penelitian yang dilakukan oleh penulis. Beberapa penelitian tersebut antara lain seperti tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

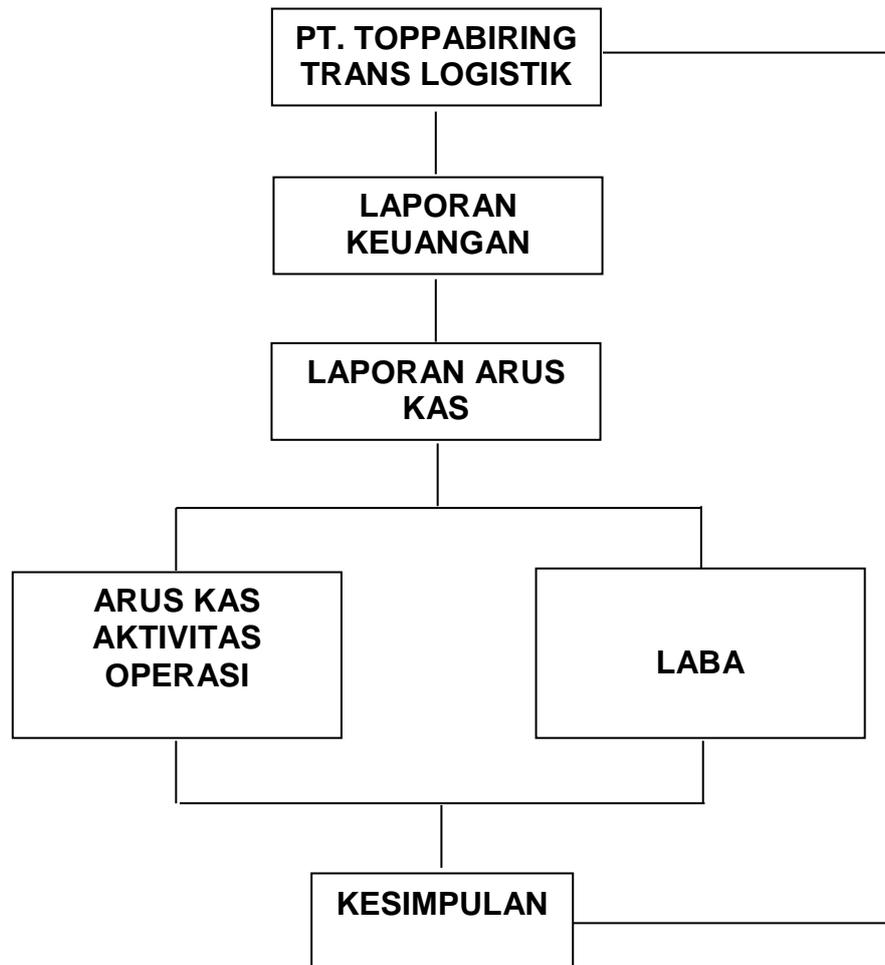
NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	L. Riskiyanti Putri/2012	Pengaruh arus Kas Terhadap Profitabilitas pada PT.Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja (2008-2012)	1. arus kas 2. Profitabilitas	Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t dapat dilihat bahwa arus kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.
2	Istinur uswantun khasanah/ 2014	Pengaruh kas terhadap laba pada PT. Semen Tonasa Kabupaten	1. Kas 2. Laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut secara nyata tidak berpengaruh terhadap variabel

		Pangkep		dependen pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Itu membuktikan bahwa antara variabel kas terhadap laba tidak berpengaruh dan hipotesis ditolak.
3.	Muh. Ridwan 2014	Pengaruh arus Kas Terhadap Besarnya tingkat Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Wilaya Sulselrabar Area Makassar	1. Arus Kas 2. Tingkat Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. PLN (persero) area Makassar.

F. Kerangka Pikir

Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah modal kerja yang terdiri dari elemen aktiva lancar. Arus Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang sangat penting, karena arus kas memiliki peranan dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan perusahaan untuk mencapai target laba yang telah direncanakan.

Untuk lebih memahami konsep diatas dan mengetahui bagaimana pengeruh Arus Kas terhadap Laba PT. Toppabiring Trans Logistik, maka dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Laba PT. Toppabiring Trans Logistik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain observasi untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pengaruh Arus Kas terhadap Laba PT, Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. Dalam pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data historis berupa laporan keuangan periode 2011-2015.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep, Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan mulai dari bulan Januari-Juni 2017.

C. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1) Data Kualitatif yaitu berupa informasi baik tulisan maupun lisan mengenai Arus Kas dan Laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep berupa data dalam bentuk angka-angka.

b. Sumber data

Sumber data atau informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer yaitu data yang secara langsung diambil dalam penelitian ini melalui wawancara dengan pihak PT.Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diambil dari catatan dokumen-dokumen laporan keuangan yang menggambarkan Arus kas dan laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Penelitian Pustaka (*library research*), adalah penelitian yang dilakukan dengan cara megandakan peninjauan pustaka yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan (*field Research*) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dilokasi (objek penelitian) secara langsung, maupun ditempat lain yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan.

E. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif melalui uji statistik dengan menggunakan *Statistical Product and service Solution (SPSS) Versi 21* sebagai berikut:

a. Regresi Linier Sederhana

Pengertian regresi sederhana menurut Sugiyono (2008:261) menyatakan bahwa “Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Kegunaan Analisis Regresi Linier Sederhana menurut Sarwono (2005:95) adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2007:261) yaitu metode untuk mengukur pengaruh antara variabel Arus Kas (X) dan Laba (Y) dengan regresi sederhana dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Laba

X = Arus Kas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

b. Koefisien Korelasi (r)

Sedangkan Koefisien Korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara Arus Kas terhadap Laba.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap tingkat hubungan antara variabel X dan Variabel Y maka digunakan pedoman interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2007 : 214)

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh Arus Kas (X) terhadap Laba (Y) pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

Tabel 3.2 Interpretasi koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Keterangan
0 % – 19,9%	Sangat Rendah
20 % – 39,9 %	Rendah
40 % – 59,9 %	Sedang
60 % – 79,9 %	Kuat
80 % – 100 %	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2006 : 216)

d. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Terdapat pengaruh yang positif antara variable bebas (pendapatan provisi) terhadap variable terikat (perolehan laba).

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yang digunakan $\alpha = 5\%$

3) Menghitung nilai t_{hitung}

4) Menentukan t_{tabel}

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) = $n - k$

5) Membuat keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Hipotesis ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Hipotesis diterima

F. Definisi Operasional Variabel

1. Arus Kas (variabel X) adalah arus kas yang dimaksud arus kas yang berasal dari aktivitas operasi
2. Laba (variabel Y) yang dimaksud adalah Laba bersih yaitu Laba bersih adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep berdiri pada tanggal 5 juli 1989 oleh Ir.Soebyato, Drrs. Abubakar dan Abd. Racman Suppu, SH sesuai dengan akta notaris sitske Limowo, SH No. 21 Tanggal 5 juli 1989 dengan jumlah saham 250.

Berdasarkan akta hiba dan pengalihan ha katas saham no. 90 tanggal 13 1995, masing-masing pemegang saham menghibakan saham-sahamnya ke PT. Prima Karya Manunggal sebanyak 200 lembar saham.

Pada tanggal 15 oktober 1996, dana pension PT. Semen Tonasa mengambil 100 lembar saham. Susunan pemegang saham tersebut diatas berdasarkan keputusan RUPS dengan akta No. 9 tanggal 7 November 2000 ditetapkan modal dasar perseroan menjadi Rp. 2,5 milyar (2.500 lembar saham) yang ditempatkan atas nama Prima Karya Manunggal 1000 lembar dan dana pension semen Tonasa 500 lembar saham.

Keputusan RUPS sesuai akta no. 4 tanggal 2 Agustus 2004 dan no. 40 tanggal 28 November 2006 ditetapkan komposisi saham PT. Toppabiring adalah 101 lembar saham oleh PT. Prima Karya Manunggal dan 1.416 lembar saham oleh dana pension PT. Semen Tonasa

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi perusahaan ekspedisi yang berdaya saing kuat, profesional dan peduli lingkungan

2. Misi

- a. Memenuhi kebutuhan pelanggan dan para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya terhadap kebutuhan jasa angkutan material, jasa perusahaan dokumen ekspor/impor dan jasa pengiriman lainnya.
- b. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa dengan lancar (speed), aman (safety), cukup (adequacy), teratur (regularity) dan bertanggung jawab (responsibility).
- c. Mengelola modal transportasi secara efektif dan efisien untuk memberikan dampak makro dan mikro terhadap pertumbuhan usaha dan pembungunan ekonomi pada umumnya.
- d. Memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat pengoperasian mode transportasi perseroan.

C. Sumber Daya Perusahaan

PT.Toppabiring sebagai salah satu perusahaan afiliasi PT. Semen Tonasa yang bergerak di bidang ekspedisi menerapkan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT. Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan ekspor/impor hingga kegiatan angkutannya dari site ke pelabuhan dan sebaliknya (semen,

curah, batu barah, gypsum, pasir besi, klinker, kantong semen, kertas kraft, sparepart, dll.) serta distribusi bahan baku/produk lainnya seperti batu kapur dari quarry ke site (chrusher) serta distribusi semen bag ke seluruh wilaya pasar Semen Toanasa

D. Struktur organisasi PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Struktur organisasi suatu perusahaan yang satu dengan yang lain dapat berbeda tergantung pada kebutuhan pimpinan perusaan untuk mempergunakan organisasi tersebut sebagai alat mencapai tujuan perusahaan. Suatu organisasi yang jelas struktur impormasinya biasa digolongkan dengan organisasi formal, sedangkan keorganisasian informasi terjadi dengan adanya jalinan hubungan kerja yang tidak ditetapkan dengan resmi dalam organisasi tersebut. adapun struktur organisasi PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep dapat dilihat terlampir.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Arus kas

Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap Laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep, maka digunakan data dari laporan keuangan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Berikut adalah data Arus Kas PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep dan Persentase Perkembangan.

Tabel 5.1. Arus Kas PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Tahun	Arus kas (Rupiah)	Perkembangan (%)
2011	8.885.673.401,52,-	0
2012	6.982.519.719,78,-	(21,82)%
2013	5.684.072.678,-	(18,60)%
2014	7.500.697.746,-	31,96%
2015	10.313.479.767,-	37,50%

Sumber: PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Pada tahun 2011 arus kas pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep sebesar Rp. 8.885.673.401,52,- dan kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar (21,82)% menjadi Rp. 6.982.519.719,78,- tahun 2013 laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep kembali mengalami penurunan sebesar (18,60)% menjadi sebesar Rp5.684.072.678,- kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 31,96% menjadi sebesar

Rp. 7.500.697.746,- sedangkan pada tahun 2015 arus kas pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep kembali mengalami kenaikan sebesar 37,50% menjadi sebesar Rp. 10.313.479.767,-.

Hal yang membuat terjadinya fluktuasi pada arus kas PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep karena kemampuan jumlah kas perusahaan kurang sehingga arus kas tidak efisien.

B. Laba

Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap Laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep, maka digunakan data dari laporan keuangan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Berikut adalah data Laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep dan Persentase Perkembangan.

Tabel 5.2. Laba pada PT.Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Tahun	Laba (Rupiah)	Perkembangan (%)
2011	6.419.064.932,36,-	0
2012	7.663.054.950,89,-	19,38%
2013	4.962.992.235,-	(35,23)%
2014	2.638.712.792,-	(46,83)%
2015	2.383.302.318,-	(9,68)%

Sumber: PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Pada tahun 2011 laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep sebesar Rp. 6.419.064.932,36,- dan kemudian pada

tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 19,38% menjadi Rp. 7.663.054.950,89,- tahun 2013 laba PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep mengalami penurunan sebesar (35,23)% menjadi sebesar Rp. 4.962.992.235,- kemudian pada tahun 2014 terus mengalami penurunan sebesar (46,83)% menjadi sebesar Rp. 2.638.712.792,- sedangkan pada tahun 2015 laba pada PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep kembali mengalami penurunan sebesar (9,68)% menjadi sebesar Rp. 2.383.302.318,-. Hal yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada laba disebabkan naik turunnya biaya-biaya yang dikeluarkan pihak PT. Toppabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup.

C. Pengaruh Arus Kas terhadap Laba

Untuk dapat membuktikan pengaruh variabel X (Arus Kas) dan variabel Y (Laba). Maka dilakukan Uji Statistik dengan menggunakan SPSS versi 21 dengan hasil sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Tabel 5.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	220693,919	239505,052		,921	,425
	X	,443	,363	,576	1,220	,310

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut

$$Y = 220.693,919 + 0,443$$

Hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Koefisien regresi variabel arus kas sebesar 0,443 artinya jika arus kas meningkat Rp. 1 maka akan meningkatkan laba sebesar Rp. 0,443.

2. Koefisien Korelasi

Tabel 5.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,332	,109	218958,62949

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel “model summary” dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (R) = 0,576 menunjukkan bahwa korelasi arus kas dengan laba cukup kuat sesuai dengan tabel interpereval koefisien korelasi yang menunjukan bahwa interval koefisien 0.40-0.599 memiliki tingkat hubungan cukup kuat.

2. Uji determinas (r^2)

Berdasarkan tabel “model summary” diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi $r^2 = 0,332$ yang menunjukan bahwa variasi naik turunnya laba dapat dijelaskan oleh variabel arus kas sebesar 33,2%

sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

3. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	220693,919	239505,052		,921	,425
	X	,443	,363	,576	1,220	,310

a. Dependent Variable: Y

Sesuai tabel, menunjukkan bahwa oleh karena itu t_{hitung} (1,220) lebih kecil dari t_{tabel} (3,18245), artinya hipotesis diajukan dalam penelitian skripsi ini di tolak. Hal tersebut menghasilkan bahwa arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada taraf keyakinan 95%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2014) yang mengatakan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dari arus kas terhadap laba pada PT. Topabbiring Trans Logistik.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada taraf keyakinan 95%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh laba yang lebih tinggi hendaknya PT. Topabbiring Trans Logistik lebih meningkatkan arus kas nya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan, seperti perputaran piutang, persediaan, ataupun variabel-variabel lainnya. Adanya variabel ini diharapkan model regresi yang terbentuk nantinya akan lebih tepat dalam memprediksi berbagai faktor yang mempengaruhi laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, Chariri dan Ghozali, Imam. 2003. *Teori Akuntansi*, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Baridwan, Zaky. 2002. *Intermediate Accounting*, Edisi kelima. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Fees, Reeve Warren. 2006. *Pengantar Akuntansi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitosudarmono, Indrio. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hendriksen. 2001. *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Edisi Kedua. Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2009. *analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Kencana Pranada Media Group.
- Khasanah, Uswantun, Istinur. 2014. *Pengaruh Kas terhadap Laba pada PT. Semen Tonasa*, Pangkep.
- Manullang, M. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Madah University Press.
- Martono dan Hartijo, Agus, D. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5 cetakan 7. Yogyakarta: Aditya media.
- Munawir, S. 2004. *Analisis laporan keuangan.*, edisi ketujuh. Yogyakarta: Penerbit liberty
- Nafirin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Putri, Riskiyanti, L. 2012. *Pengaruh Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi*, Singaraja.
- Ridwan, Muh. 2014. *Pengaruh Arus Kas terhadap besarnya tingkat Profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulserabar*, Makassar.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- SAK. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. "*Standar Akuntansi Indonesia*". Jakarta: Salemba Empat.
- SAK. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. "*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Sarwono, Jonathan. 2005. *Teori dan Latihan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2002. *Manajemen pemasaran internasional*. Surabaya: Pustaka utama.
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemarso. 2002. *Akuntansi suatu pengantar 2*. Jakarta :Salemba empat
- _____, 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Cetakan Ketiga. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2006. *Statisik untuk Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian. Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Supriono. 2002. *Akuntansi BiayaPerencanaan dan Pengendalian Biaya Serta pembuatan keputusan*. Yogyakarta. BPFE.

RIWAYAT HIDUP



Rismawati lahir di Kecamatan Maros Baru, Lingkungan Mangallekan, Sulawesi Selatan Pada Tanggal 23 Mei 1995. Merupakan anak pertama dari pasangan Hasanuddin dan Salam memulai pendidikan formal di SD No 16 Pakkasalo pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Maros Baru dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Maros Baru, kemudian tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 saya diterima pada Jurusan Manajemen Keuangan melalui penerimaan mahasiswa Yayasan Perguruan Islam Maros.

PT. EMKL TOPABIRING
LAPORAN ARUS KAS (Metode Tidak Langsung)
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

URAIAN	PERIODE 2012 (Rp)	PERIODE 2011 (Rp)
1. Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	7.663.054.950,89	6.419.064.932,36
Biaya penyusutan aset tetap	2.613.225.060,91	2.133.038.915,57
	<u>10.276.280.011,79</u>	<u>8.552.103.847,93</u>
Penyesuaian terhadap laba bersih untuk menentukan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	(10.773.783.737,01)	77.001.518,96
Penurunan (kenaikan) persediaan	(221.624.184,43)	34.314.942,80
Penurunan (kenaikan) uang muka pajak	(604.826.397,82)	(17.196.540,81)
Penurunan (kenaikan) uang muka asuransi	(71.517.225,00)	1.903.491,63
Penurunan (kenaikan) uang muka lain-lain	(24.444.918,00)	(40.702.020,50)
Penurunan (kenaikan) aset pajak tangguhan	(157.667.830,25)	(121.944.136,50)
Penurunan (kenaikan) investasi saham	(374.400.000,00)	-
Kenaikan (penurunan) utang usaha	7.142.756.901,87	306.838.084,59
Kenaikan (penurunan) utang pajak	673.362.178,45	270.145.984,14
Kenaikan (penurunan) utang biaya	260.669.228,23	(191.391.523,31)
Kenaikan (penurunan) pendapatan diterima dimuka	-	(168.800.000,00)
Kenaikan (penurunan) utang lainnya	857.715.691,95	183.399.752,59
Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi	<u>6.982.519.719,78</u>	<u>8.885.673.401,52</u>
2. Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi		
Penurunan (kenaikan) Kendaraan & Alat-alat Berat	(13.752.682.259,00)	(1.180.000.000,00)
Penurunan (kenaikan) Mesin Bengkel dan Peralatan Kantor	(24.720.000,00)	(41.540.000,00)
<i>Arus kas untuk aktivitas investasi</i>	<u>(13.777.402.259,00)</u>	<u>(1.221.540.000,00)</u>
3. Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan		
Kenaikan (penurunan) utang bank	-	(2.116.802.495,00)
Kenaikan (penurunan) utang non bank	2.634.041.600,00	(207.100.567,78)
Kenaikan (penurunan) utang imbalan pasca kerja	468.212.458,00	487.776.546,00
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Pembagian dividen	(1.857.299.787,48)	(1.228.560.777,57)
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	<u>1.244.954.270,52</u>	<u>(3.064.687.294,35)</u>
<i>Kenaikan (penurunan) kas & setara kas</i>	<u>(5.549.928.268,70)</u>	<u>4.599.446.107,17</u>
<i>Saldo awal kas & setara kas</i>	7.298.932.115,74	2.699.486.008,57
<i>Saldo akhir kas & setara kas</i>	<u>1.749.003.847,04</u>	<u>7.298.932.115,74</u>

PT. EMKL TOPABIRING
LAPORAN ARUS KAS (Metode Tidak Langsung)
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

URAIAN	PERIODE 2013 (Rp)	PERIODE 2012 (Rp)
1. Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	5.260.653.295	7.663.054.951
Biaya penyusutan aset tetap	4.559.489.076	2.613.225.061
	<u>9.820.142.371</u>	<u>10.276.280.012</u>
Penyesuaian terhadap laba bersih untuk menentukan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	8.723.086.568	(10.773.783.737)
Penurunan (kenaikan) persediaan	(44.619.688)	(221.624.184)
Penurunan (kenaikan) uang muka pajak	(563.122.585)	(604.826.398)
Penurunan (kenaikan) uang muka asuransi	(1.147.875.422)	(71.517.225)
Penurunan (kenaikan) uang muka lain-lain	(1.616.378.328)	(24.444.918)
Penurunan (kenaikan) aset pajak tangguhan	(133.048.824)	(157.667.830)
Penurunan (kenaikan) investasi saham	-	(374.400.000)
Kenaikan (penurunan) utang usaha	(7.034.383.853)	7.142.756.902
Kenaikan (penurunan) utang pajak	(1.300.600.389)	673.362.178
Kenaikan (penurunan) utang biaya	103.225.397	260.669.228
Kenaikan (penurunan) pendapatan diterima dimuka	(150.000.000)	-
Kenaikan (penurunan) utang lainnya	(972.352.570)	857.715.692
Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi	<u>5.684.072.678</u>	<u>6.982.519.720</u>
2. Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi		
Penurunan (kenaikan) Kendaraan & Alat-alat Berat	(15.053.739.697)	(13.752.682.259)
Penurunan (kenaikan) Mesin Bengkel dan Peralatan Kantor	(70.472.075)	(24.720.000)
Arus kas untuk aktivitas investasi	<u>(15.124.211.772)</u>	<u>(13.777.402.259)</u>
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan		
Kenaikan (penurunan) utang non bank	10.799.872.544	2.634.041.600
Kenaikan (penurunan) utang imbalan pasca kerja	640.673.549	468.212.458
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Pembagian dividen	(1.969.111.857)	(1.857.299.787)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>9.471.434.236</u>	<u>1.244.954.271</u>
Kenaikan (penurunan) kas & setara kas	31.295.143	(5.549.928.269)
Saldo awal kas & setara kas	1.749.003.847	7.298.932.116
Saldo akhir kas & setara kas	<u>1.780.298.990</u>	<u>1.749.003.847</u>

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN ARUS KAS (Metode Tidak Langsung)
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	PERIODE 2015	PERIODE 2014
1. Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	2.383.302.318	2.638.712.792
Biaya penyusutan aset tetap	7.024.977.918	6.468.651.161
	<u>9.408.280.235</u>	<u>9.107.363.953</u>
Penyesuaian terhadap laba bersih untuk menentukan Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi:		
(Kenaikan)/Penurunan :		
Piutang usaha	(4.336.687.264)	(121.731.741)
Persediaan	44.743.954	(125.349.878)
Uang muka pajak	(3.046.462.056)	396.585.839
Uang muka asuransi	(1.732.011.232)	164.883.016
Uang muka lain-lain	(683.480.003)	1.392.952.027
Aset pajak tangguhan	44.433.661	(39.957.595)
(Penurunan)/Kenaikan :		
Utang usaha	10.701.073.940	2.904.503.803
Utang pajak	23.053.745	(83.714.972)
Utang biaya	(161.669.265)	(1.197.478.009)
Utang non bank jk pendek	347.853.635	(6.555.113.069)
Utang lainnya	(622.736.687)	1.292.999.397
Pendapatan diterima dimuka	327.087.103	364.754.975
Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi	<u>10.313.479.767</u>	<u>7.500.697.746</u>
2. Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi		
(Kenaikan)/Penurunan :		
Investasi Saham	(4.600.000)	-
Tanah	(181.786.441)	(21.757.500)
Kendaraan & Alat-alat Berat	(4.756.363.636)	(11.884.707.274)
Mesin Bengkel dan Peralatan Kantor	(107.876.625)	(53.633.813)
Arus kas untuk aktivitas investasi	<u>(5.050.626.702)</u>	<u>(11.960.098.587)</u>
3. Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan		
(Penurunan)/Kenaikan :		
Utang non bank	(4.977.539.159)	6.647.753.130
Utang imbalan pasca kerja	342.232.371	(138.741.660)
Koreksi Laba Ditahan	782.013.784	(1.106.767.806)
Pembagian dividen	(1.675.549.070)	(1.915.763.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>(5.528.842.074)</u>	<u>3.486.480.664</u>
Kenaikan (penurunan) kas & setara kas	(265.989.009)	(972.920.177)
Saldo awal kas & setara kas	807.378.814	1.780.298.990
Saldo akhir kas & setara kas	<u>541.389.804</u>	<u>807.378.814</u>

PT. EMKL TOPABIRING
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2012 (Rupiah)	PERIODE 2011 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,21	89.413.865.874,45	43.343.357.947,85
Biaya Langsung	2f,22	<u>(74.672.510.317,54)</u>	<u>(30.352.875.615,74)</u>
Laba Kotor		14.741.355.556,91	12.990.482.332,11
Biaya Administrasi dan Umum	2f,23	<u>(5.502.584.133,11)</u>	<u>(4.963.213.915,84)</u>
Laba (rugi) Usaha		9.238.771.423,80	8.027.268.416,27
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	24	<u>951.762.696,84</u>	<u>342.261.075,41</u>
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		<u>10.190.534.120,64</u>	<u>8.369.529.491,68</u>
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2.685.147.000,00)	(2.072.408.695,82)
Tangguhan		<u>157.667.830,25</u>	<u>121.944.136,50</u>
LABA NETO		<u>7.663.054.950,89</u>	<u>6.419.064.932,35</u>
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u><u>7.663.054.950,89</u></u>	<u><u>6.419.064.932,36</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

URAIAN	CATATAN	PERIODE 2014 (Rupiah)	PERIODE 2013 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,20	60.772.729.180	61.247.970.908
Biaya Langsung	2f,21	(49.384.049.342)	(47.708.312.873)
Laba Kotor		<u>11.388.679.838</u>	<u>13.539.658.035</u>
Biaya Administrasi dan Umum	2f,22	(6.426.648.597)	(6.485.276.397)
Laba (rugi) Usaha		<u>4.962.031.241</u>	<u>7.054.381.638</u>
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	23	(1.064.561.544)	(148.297.072)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		<u>3.897.469.697</u>	<u>6.906.084.566</u>
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(1.298.714.509)	(2.013.829.750)
Tanggungan		<u>39.957.595</u>	<u>70.737.418</u>
LABA NETO		<u>2.638.712.792</u>	<u>4.962.992.235</u>
Pendapatan Komprehensif lain			-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u><u>2.638.712.792</u></u>	<u><u>4.962.992.235</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2015 (Rupiah)	PERIODE 2014 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,19	66.883.993.186	60.772.729.180
Biaya Langsung	2f,20	(56.482.372.373)	(49.384.049.342)
Laba Kotor		<u>10.401.620.813</u>	<u>11.388.679.838</u>
Biaya Administrasi dan Umum	2f,21	(5.985.987.195)	(6.426.648.597)
Laba (rugi) Usaha		<u>4.415.633.618</u>	<u>4.962.031.241</u>
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	22	(996.947.639)	(1.064.561.544)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		<u>3.418.685.979</u>	<u>3.897.469.697</u>
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(1.128.400.000)	(1.298.714.500)
Tanggunghan		93.016.338	39.957.595
LABA NETO		<u>2.383.302.318</u>	<u>2.638.712.792</u>
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u>2.383.302.318</u>	<u>2.638.712.792</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN
YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
(LPPM-STIM YAPIM)**

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Tlp. (0411) 373161, Fax. (0411) 373181 Maros

10 Juni 2017

Nomor : 161/P/LPPM-STIM-YAPIM/VI/2017
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Mahasiswa STIM YAPIM Maros

Kepada Yth,
**Pimpinan PT. Topabiring Trans Logistik
Kabupaten Pangkep**
Di,-
Tempat

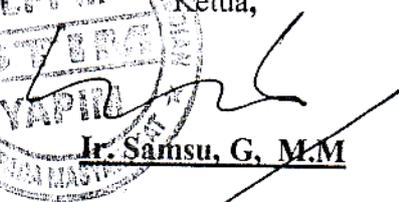
Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa STIM YAPIM Maros TA. 2016/2017, maka diharapkan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian pada perusahaan dan instansi yang dianggap solid dalam menerapkan fungsi-fungsi Manajemen, khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan dan SDM. Olehnya itu, kami memohon ijin kesediaannya untuk menerima Mahasiswa kami yakni:

Nama : **RISMAWATI**
NIM : 1661201400
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tempat Penelitian : Kantor PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep
Judul : Pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Untuk melaksanakan penelitian di kantor yang Bapak/Ibu Pimpinan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

LPPM-STIM YAPIM Maros
Ketua,

H. Samsu, G., M.M

SURAT KETERANGAN

Nomor : 326 /18.00/VII/2017

Direksi PT. Topabiring Trans Logistik, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rismawati
Nim : 1661201400
Fakultas / Jurusan : Manajemen keuangan (S1)
Perguruan tinggi : YAPIM

Telah melaksanakan penelitian pada PT. Topabiring Trans Logistik di Kabupaten Pangkep,

Dari Tanggal : 10 Mei 2017

Sampai Dengan : 14 Juli 2017

Judul Tesis/ Skripsi : Pengaruh Arus Kas Terhadap Laba

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pangkep 21. Juli 2017

PT. Topabiring Trans Logistik

Direksi



- PHILIPUS PAKAANG, SE. MM
Direktur Utama

SBH / Rnk / d : umum&sdm/person^2017



